

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan ilmiah dalam rangka pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data secara efisien dan sistematis untuk mengetahui suatu permasalahan dan kemudian membuat pemecahan.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu bersifat deskriptif kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah yang sering digunakan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi secara alami (Iskandar, 2008). Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mengumpulkan data dan menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang secara ilmiah.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rayz Hotel UMM yang berlokasi di Jl. Raya Sengkaling No.1, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 11 September sampai 05 Januari 2023. Aktifitas pada penelitian ini dilaksanakan kurang dan lebih selama 4 bulan, yaitu sejak bulan September 2023 sampai dengan bulan Januari 2023. Waktu pra riset untuk penelitian dimulai pada bulan september, dan penyusunan Bab I, II, dan III dilaksanakan pada bulan Oktober 2023, penyusunan Bab IV dan V akan dilaksanakan pada bulan Desember hingga selesai.

3.3 Subyek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informant karna informant memberikan informasi tentang suatu entitas atau data tertentu, istilah lainnya adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif (Saebani et al.,2009).

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informant atau subyek pada penelitian ini yaitu staff purchasing, *cost control*, hotel manajer, *chief accounting*, dan *general cashier* yang dapat memberikan informasi mengenai kendala atau sistem purchasing dalam pengadaan barang operasional Rayz Hotel UMM.

3.4 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian menjadi salah satu hal yang penting, karena berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Supaya nantinya penelitian ini dapat berjalan dengan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian. Maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Peran manajemen purchasing dalam pengadaan barang di Rayz Hotel UMM
2. Cara purchasing dalam mengelola anggaran pembelian dari setiap departemen

3.5 Metode Pengumpulan Data

Jika kita melihat dari perspektif metode atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi atau kombinasi dari ketiganya, sesuai dengan Sugiyono (2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Kriyantono (2020) wawancara merupakan percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang memiliki informasi penting terhadap satu objek). Menurut Kriyantono (2020) wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview) atau wawancara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa informan seperti :

Tabel 3.1 Daftar Informan Dalam Penelitian

1.	Yanuar Arifien	Hotel Manager
2.	Zardari Asif Asari	Head of Departement Admin & General
3.	Aji Nugroho P	Staff Purchasing
4.	Aisyah nabilla Putri P	Cost Control
5.	Andi Haidar Fatwa	General Cashier

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelian barang di Rayz Hotel UMM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Tujuan dari kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai pembelian barang di Rayz Hotel UMM Malang.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2017) Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode analisis data dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan memilah mana data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, pengumpulan data, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti setelah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. *Pengumpulan data*

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019).

3. *Data display (Penyajian Data)*

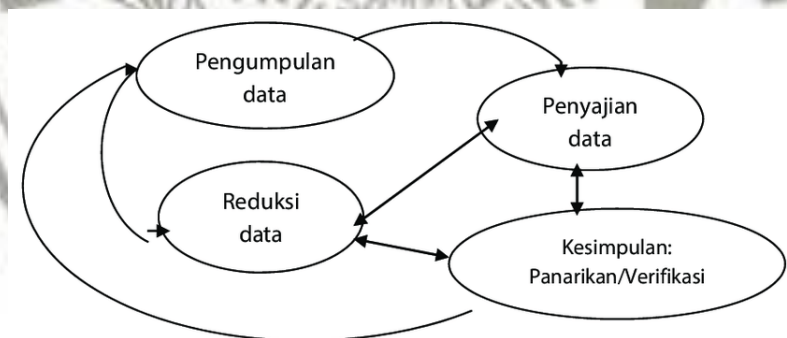
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past

has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



Gambar 3.1 Analisis Data

Sumber: Miles dan Huberman (1992:20)